

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis tentang pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja pemerintah daerah dengan komitmen organisasi dan budaya organisasi sebagai pemoderasi pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Dinas pada Pemerintah Daerah Kabupaten Bungo di Provinsi Jambi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah. Artinya, ketika partisipasi dalam penyusunan anggaran dilakukan dengan baik maka akan meningkatkan kinerja seseorang karena turut dilibatkan dalam penyusunan anggaran. Selain itu, seseorang yang terlibat dalam proses partisipasi penyusunan anggaran akan merasa lebih bertanggungjawab terhadap kekuasaan yang diperolehnya dibandingkan hanya sekedar melaksanakan anggaran yang telah tersusun.
2. Komitmen organisasi tidak memperkuat hubungan antara partisipasi anggaran dengan kinerja pemerintah daerah. Artinya, komitmen kontinyu yang rendah mengindikasikan bahwa pegawai cenderung meninggalkan organisasi apabila dihadapkan pada masalah seperti, kebutuhan finansial. Selain itu, dalam komitmen organisasi juga masih terdapat keberagaman, kemauan serta pemikiran sehingga sulit untuk membuat individu anggota berkomitmen penuh terhadap organisasinya
3. Budaya organisasi tidak memperkuat hubungan antara partisipasi anggaran dengan kinerja pemerintah daerah. Artinya, budaya organisasi tidak mempunyai pengaruh terhadap perilaku, cara kerja serta motivasi para pegawai untuk mencapai kinerja yang lebih maksimal. Budaya yang positif namun tidak signifikan belum dapat menunjukkan nilai-nilai organisasi yang

tercermin di dalam perilaku karyawan sehingga belum dapat meningkatkan kinerja, di mana tugas dan fungsi karyawan juga belum memiliki pengaruh cukup kuat di dalam perumusan anggaran yang akan dibuat. Peran yang masih lemah tersebut belum memungkinkan tercapainya kinerja dengan efektif dan efisien.

5.2. Saran

Bertolak dari kesimpulan penelitian maka peneliti mencoba memberikan masukan atau pertimbangan berupa saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak manajerial OPD Dinas, diharapkan dapat terus meningkatkan dan mengembangkan komitmen serta budaya organisasi yang positif agar dapat terjadi peningkatan kinerja pelayanan publik.
2. Bagi peneliti selanjutnya, agar melengkapi metoda survei dengan wawancara untuk meningkatkan sikap kepedulian dan keseriusan responden dalam menjawab semua pertanyaan-pertanyaan yang ada, serta menambah variabel independen lain yang terkait dengan kinerja pemerintah daerah, seperti motivasi (Moheri & Arifah, 2015), persepsi inovasi (Pratama & Kurnia, 2017), gaya kepemimpinan (Idrianto, 2018).

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan dan kelemahan. Beberapa keterbatasan ini diharapkan dapat diatasi pada penelitian berikutnya, keterbatasan-keterbatasan itu antara lain:

1. Pengumpulan data penelitian hanya bersumber dari kuesioner sehingga kurang dapat mengumpulkan jawaban responden secara fleksibel.
2. Minimnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini mengakibatkan hasil penelitian terkendala ketika akan digeneralisasikan kepada seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Dinas di wilayah Provinsi Jambi.